



PENGARUH EDUKASI KELAS IBU HAMIL TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN KOMPLIKASI KEHAMILAN DI PUSKESMAS

Afrira Esa Putri¹, Ririn²

STIKes Alifah Padang

*Email Korespondensi: rindralv@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan masa yang sangat penting, karena pada masa ini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan janin selama dalam kandungan. Namun, tidak semua kehamilan akan menunjukkan tanda-tanda normal, ibu hamil bisa mengalami masalah serius mengenai kehamilannya. Salah satu upaya untuk menambah pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini komplikasi kehamilan adalah melalui kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil berupa tatap muka secara kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, dan sebagainya melalui kelas ibu. Ibu hamil diharapkan mempunyai kemampuan melakukan deteksi dini komplikasi selama kehamilan sehingga dapat menurunkan AKI. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ulak Karang mulai dari November 2023 s/d Desember 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kelas ibu hamil dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan di Puskesmas Ulak Karang Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM III yang berkunjung di Puskesmas Ulak Karang Padang, pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah lembar kuisioner. Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan jenis penelitian *one group pretest-posttest*. Analisis data yang digunakan adalah uji *paired t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh edukasi kelas ibu hamil terhadap Upaya pencegahan komplikasi kehamilan dengan nilai *p value* = 0,05. Disarankan kepada puskesmas untuk lebih aktif mengadakan kelas ibu hamil sebagai salah satu upaya deteksi dini komplikasi kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir.

Kata Kunci: Kelas Ibu Hamil, Komplikasi Kehamilan, Pencegahan Komplikasi

ABSTRACT

Pregnancy is a very important period, because during this period it is the period of growth and development of the fetus while in the womb. However, not all pregnancies will show normal signs, pregnant women can experience serious problems regarding their pregnancy. One effort to increase the knowledge of pregnant women about early detection of pregnancy complications is through pregnancy classes. This pregnancy class is a means to learn together

about the health of pregnant women in the form of face-to-face meetings in groups that aim to increase the knowledge and skills of mothers regarding pregnancy, pregnancy care, childbirth, postpartum care, newborn care, and so on through mother classes. Pregnant women are expected to have the ability to detect early complications during pregnancy so that they can reduce MMR. This study was conducted at the Ulak Karang Health Center from November 2023 to December 2023. The purpose of this study was to determine the effect of education in pregnancy classes in efforts to prevent pregnancy complications at the Ulak Karang Padang Health Center. The sample in this study was pregnant women in TM III who visited the Ulak Karang Padang Health Center, sampling from this study used a purposive sampling technique, the tool used for this study was a questionnaire sheet. This study used a quasi-experimental design with a one group pretest-posttest research type. The data analysis used was the paired t-test. The results of this study indicate that there is a significant relationship between the influence of education classes for pregnant women on efforts to prevent pregnancy complications with a p value = 0.05. It is recommended that health centers be more active in holding classes for pregnant women as an effort to detect early complications of pregnancy, childbirth and newborns.

Keywords: *Pregnant Women Class, Pregnancy Complications, Complication Prevention*

PENDAHULUAN

Masa kehamilan merupakan periode yang sangat rentan, tidak hanya bagi ibu hamil saja tetapi juga bagi keselamatan janin dalam kandungan. Akibat yang terjadi bila ibu tidak dapat mengenali tanda bahaya kehamilan secara dini dan Upaya pencegahan atau deteksi dini ibu yang kurang, maka akan mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya (Carlos et. All, 2020). Setiap kehamilan memiliki resiko komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi. Resiko yang dapat terjadi dalam kehamilan salah satunya yaitu terlalu muda untuk hamil, terlalu tua untuk hamil > 35 tahun, terlalu dekat atau jauh jarak kehamilan dan terlalu banyak anak atau sering dikenal dengan 4 T (Sari dkk, 2016).

Namun tidak semua kehamilan akan menunjukkan tanda-tanda kehamilan normal, ibu hamil dapat mengalami masalah serius tentang kehamilannya. Terdapat beberapa tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, nyeri perut yang berlebihan, mual muntah berlebihan dan rasa sakit kepala yang hebat. Dampak yang dapat terjadi akibat adanya factor resiko dalam kehamilan sangat membahayakan kesehatan dan keselamatan ibu dan bayinya. Dampak tersebut diantaranya adalah terjadinya perdarahan, kehamilan premature, gawat janin, keracunan dalam kehamilan (Jannah, 2012).

Untuk mencegah resiko yang lebih berbahaya bagi ibu hamil dan janinnya, maka pengetahuan ibu tentang deteksi dini komplikasi kehamilan perlu ditingkatkan. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan itu terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengindraan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012).

Kelas hamil merupakan salah satu cara upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini komplikasi kehamilan. Kelas ibu hamil merupakan sarana belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka dan kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular seksual, akte kelahiran, sehingga melalui kelas ibu hamil diharapkan ibu hamil dapat memiliki kemampuan melakukan deteksi dini komplikasi selama kehamilan sehingga dapat menurunkan

AKI (Kemenkes RI, 2011).

Selain memberikan penyuluhan, diperlukan metode lain untuk dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil yaitu dengan kegiatan kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan cara mengumpulkan ibu-ibu hamil dengan sejumlah peserta maksimal 10 orang. Dikelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi, berbagi pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal, terkoordinir dan pemantauan berkesinambungan (Nurhayati, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Indu Ajeng (2016), tentang pengaruh kemampuan ibu hamil dalam mendeteksi resiko pre eklampsia terhadap paritas, pengetahuan dan keterpaparan informasi di Puskesmas Sawahan Surabaya, hasil Analisis Regresi Logistik Ganda menunjukkan bahwa keterpaparan informasi tanda bahaya $\text{Exp(B)} 5,657$ merupakan variabel yang signifikan dan paritas $\text{Exp(B)} 9,060$ juga merupakan variabel yang signifikan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2012), mengenai efektifitas kelas ibu hamil terhadap deteksi tanda bahaya kehamilan di Desa Kragilan Kecamatan Mojosongo menunjukkan kemampuan dalam mendeteksi dini tanda bahaya kehamilan dengan nilai $p=0,00$ dengan korelasi erat $0,765$. Puskesmas Ulak Karang telah memiliki fasilitas kelas ibu hamil, namun tidak semua ibu hamil dapat mengikuti kelas hamil dengan alasan bekerja dan sibuk mengurus rumah tangga. Melalui kelas ibu hamil ini diharapkan ibu hamil dapat memiliki kemampuan untuk mendeteksi dini faktor resiko selama kehamilan sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode *quassi experiment* dengan desain *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ulak Karang Padang dengan jumlah sampel sebanyak 25 responden. Penelitian dilakukan di Puskesmas Ulak Karang Padang mulai dari bulan November sampai dengan Desember 2023. Analisa data penelitian ini adalah uji statistik *paired t-test*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Karang Padang Tahun 2023

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
Umur (thn)		
< 20 tahun	4	16,0
20-35 tahun	16	64,0
>35 tahun	5	20,0
Paritas		
1	9	36,0
2-4	14	48,0
≥ 5	4	16,0
Pendidikan		
SD	2	8,0
SMP	6	24,0
SMA	14	56,0
PT	3	12,0
Pekerjaan		

Bekerja	10	40,0
Tidak bekerja	15	60,0

Pada tabel 1 menunjukkan jumlah responden terbanyak pada umur 20-35 tahun (64%), pada usia ini adalah usia reproduksi yang baik untuk masa kehamilan, bersalin dan menyusui. Jumlah paritas terbanyak adalah paritas 2-4 (48%), hal ini sejalan dengan usia responden yang terbanyak pada usia reproduktif 20-35 tahun. Dari data tingkat Pendidikan menunjukkan tingkat Pendidikan SMA yang tertinggi (56%) dan yang paling sedikit tingkat pendidikan SD (8%). Dari data pekerjaan, mayoritas ibu yang menjadi responden tidak bekerja atau ibu rumah tangga (60%).

Tabel 2. Hasil pre test responden pada kelas ibu hamil terhadap kemampuan dalam deteksi dini komplikasi kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Ulak Karang Padang Tahun 2023

Jawaban Pre test	n	Persentase (%)
Mampu	9	36,0
Tidak mampu	16	64,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebanyak 16 (64%) responden tidak mampu melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan.

Tabel 3. Hasil Post Test Responden Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Karang Padang Tahun 2023

Jawaban Post test	n	Persentase (%)
Mampu	19	76,0
Tidak mampu	6	24,0

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak 19 (76%) responden mampu dalam melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan.

Tabel 4. Hasil Analisis Peningkatan Kemampuan Responden Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Karang Padang Tahun 2023

Kemampuan	SD	Korelasi	Mean	t hitung	df	p-value
Pre test	0,470	0,078	0,667	12,410	77	0,000
Post test	0,131					

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4 nilai korelasi antara pre test dan post test adalah 0,078 artinya hubungan antara kedua variabel kuat dan positif. Sedangkan pada selisih mean variabel 0,667 berarti mean variabel pengetahuan sebelum pelaksanaan kelas ibu hamil lebih rendah dari pada nilai mean setelah pelaksanaan kelas ibu hamil. Hasil analisis t hitung sebesar 12,410, dengan nilai p-value sebesar 0,000 pada degree of freedom (df) 77. Hal ini menunjukkan ada pengaruh signifikan pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap kemampuan dalam deteksi komplikasi kehamilan.

PEMBAHASAN

Pelayanan asuhan antenatal merupakan cara penting memonitor dan mendukung kesehatan dan medeteksi kehamilan ibu. Ibu hamil sebaiknya dianjurkan mengunjungi bidan atau dokter sedini mungkin terutama disaat sudah mengetahui kehamilannya agar mendapat pelayanan atau asuhan antenatal. Pemeriksaan dan pengawasan terhadap ibu hamil sangat diperlukan agar kehamilan berjalan dengan baik dan persalinan berjalan lancar nantinya. Pemeriksaan kehamilan ini harus dilakukan secara rutin dan teratur. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan seoptimal fisik dan mental ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas sehingga didapatkan ibu dan anak yang sehat.

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan usia kehamilan antara 4 minggu s/d 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Diharapkan dengan pelaksanaan kelas ibu hamil, ibu-ibu mampu melakukan deteksi dini komplikasi kehamilannya (Kemenkes, 2011).

Pada penelitian ini menggambarkan bahwa subjek penelitian paling banyak adalah kelompok umur resiko rendah yaitu kelompok umur 20-35 tahun. Menurut Manuaba (2008), umur reproduksi sehat adalah umur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun yang mempunyai resiko untuk mengalami komplikasi dalam kehamilan dan persalinan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Wawan (2010), bahwa umur reproduksi yang baik adalah pada usia 20-35 tahun dimana umur tersebut merupakan periode baik untuk hamil, melahirkan dan menyusui. Umur yaitu usia individu yang dihitung mulai dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur maka tingkat daya tangkap dan pola pikir seseorang akan lebih matang dalam berfikir sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Sebagian besar responden berpendidikan tinggi, yaitu pendidikan SMA sampai perguruan tinggi. Kemampuan dan kesempatan yang mungkin dimiliki untuk memperoleh informasi lebih banyak dan lebih luas tentang persalinan sehingga diharapkan dapat digunakan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persalinan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memungkinkan seseorang untuk lebih cenderung mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang diperoleh semakin banyak pula pengetahuan yang didapat khususnya yang terkait dengan deteksi dini komplikasi kehamilan.

Kemampuan merupakan kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan (Milman Yusdi, 2010). Kemampuan melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan merupakan faktor penting untuk mencegah terjadinya komplikasi pada kehamilan. Kemampuan untuk melakukan deteksi dini komplikasi adalah perilaku yang harus dimiliki oleh ibu hamil (Prawirohardjo, 2010).

Hasil analisis data dengan menggunakan *uji paired t sample* diketahui p-value 0,000 yang berarti ada pengaruh signifikan pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap kemampuan dalam deteksi dini komplikasi kehamilan. Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus. Perilaku adalah menyangkut upaya atau tindakan seseorang yang dimulai dengan *self treatment* atau mencari bantuan orang lain. Secara umum perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, fasilitas, sikap, motivasi dan sosial budaya (Notoatmodjo, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2012), tentang efektifitas kelas ibu hamil terhadap deteksi dini tanda bahaya kehamilan di Desa Kragilan Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali menunjukkan bahwa kelas ibu hamil efektif meningkatkan kemampuan dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan dengan nilai p value 0,00 dengan korelasi erat 0,765. Hasil penelitian Dewi Indu Ajeng (2016), tentang pengaruh kemampuan ibu hamil dalam melakukan deteksi resiko pre eklampsia terhadap paritas, pengetahuan dan keterpaparan

informasi di Puskesmas Sawahan Surabaya, hasil *Analisis Regresi Logistik Ganda* menunjukkan bahwa keterpaparan informasi tanda bahaya $\text{Exp(B)} 5,657$ merupakan variabel yang signifikan dan paritas $\text{Exp(B)} 9,060$ juga merupakan variabel yang signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuryawati (2026), tentang hubungan kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Desa Surawangi Wilayah UPTD Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka, menunjukkan bahwa ada hubungan antara kelas ibu hamil pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan nilai $p 0,023$.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan di Puskesmas Ulak Karang yang ditunjukkan dengan nilai $p\text{-value } 0,000$. Disarankan kepada Bidan di Puskesmas agar lebih banyak memberikan penyuluhan, pendidikan kesehatan atau informasi kepada masyarakat terutama pada pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap deteksi dini komplikasi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, Indu Dewi, 2018. "Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kemampuan Ibu Hamil dalam Melakukan Deteksi Dini Resiko Perdarahan Pasca Persalinan dan Pre eclampsia"
- Carlos, 2020. Novel Wuhan (2019-nCoV) Coronavirus. American Journal Of Respiratory and Critical Care Medicine, 201(4), P7. doi: 10.1164/rccm.2014P7
- Ida, Andi Syinta, Afriani, 2021. Pengaruh edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Mendeteksi Dini Komplikasi Kehamilan.
- Jannah, 2012. Konsep Dokumentasi Kebidanan. Yogyakarta : Ar-Ruzz Medika
- Kementrian Kesehatan RI. 2014. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Milman Yusdi, 2010. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Pustaka Sinar. Harapan. Made Suarsana
- Ni Wayan Dian Ekayanthi, Pudji Suryani, 2019. Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting Pada Kelas Ibu Hamil. Jurnal Kesehatan Vo. 10. No 3 November 2019
- Nur Fita Romalasari, Kumsih Astuti, 2020. Hubungan Antara Dukungan Suami dan Partisipasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Tiga Di Puskesmas Ngilipar II, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol 4 No. 2 Juni 2020
- Nurhayati, 2012. Kelas Ibu Hamil Serta Langkah-langkah Kelas Ibu Hamil
- Nuryawati, 2016. Hubungan Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan di desa Surawangi Puskesmas Jatiwangi Majalengka
- Notoatmodjo, 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- , Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Jakarta : Rineka Cipta
- Noviyati Rahardjo Putri, Riza Amalia, Iffah Indri Kusmawati, 2022. kelas Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Psikologis Ibu Hamil dan Persiapan Persalinan: Systematic Review. Indonesia Journal of Midwifery, Vol.5 No. 1 Mei 2022
- Siti Cholifah, Paramitha Amelia Kusumawardhani, Lely Ika Mariyati, Syndy Syenny, 2021. pendampingan Kelas Ibu Hamil dimasa Pandemi, Jurnal Abadimas Adi Buana, Vo. 5 No. 01 September 2021
- Wijayanti. 2012. Efektifitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan Di Desa Kragilan Boyolali.